

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data yang ada di lapangan.¹ Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan karena peneliti ingin mengetahui strategi yang digunakan guru khususnya guru pendamping dalam mengajarkan siswa tunagrahita membaca.

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan suatu peristiwa yang terjadi pada masa kini.²

Penelitian kualitatif adalah suatu cara untuk mengumpulkan data menggunakan latar alamiah yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dengan menggunakan berbagai metode yang ada.³

¹ Slanet Riyanto dan Aglis Andhita Hamawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020). h. 4.

² Mansur Muslich dan Mariyaeni, *Bagaimana Menulis Skripsi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.9.

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 8.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 1 orang guru pendamping kelas IV di SDN Inklusi Benua Anyar 4 Banjarmasin, serta 1 orang siswi tunagrahita yang ada di kelas IV.

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah tentang strategi guru pendamping dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa tunagrahita di SDN Inklusi Benua Anyar 4 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua yakni data pokok dan data penunjang:

a. Data Pokok

Data pokok adalah semua data yang berkenaan dengan permasalahan yang sudah dirumuskan, yaitu:

- 1) Strategi guru pendamping dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa tunagrahita di SDN Inklusi Benua Anyar 4 Banjarmasin yaitu diantaranya :
 - a) Strategi Pembelajaran Ekspositori (langsung)
 - b) Strategi Pembelajaran Kontekstual
 - c) Strategi Pembelajaran Individual
 - d) Strategi *Bottom Up*

- 2) Data yang berkenaan dengan faktor pendukung dan faktor penghambat strategi guru pendamping dalam mengajarkan siswa tunagrahita membaca di SDN Inklusi Benua Anyar 4 Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data untuk melengkapi data pokok, yang termasuk data penunjang yaitu:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SDN Inklusi Benua Anyar 4 Banjarmasin.
- 2) Visi misi, dan tujuan sekolah.
- 3) Data mengenai sarana dan prasarana sekolah.
- 4) Data mengenai keadaan guru dan siswa.

c. Sumber Data

- 1) Narasumber/Informan Utama

Yaitu 1 orang guru pendamping kelas 4 di SDN Inklusi Benua Anyar 4 Banjarmasin.

- 2) Informan Tambahan

Yaitu guru pendamping siswa tunagrahita saat kelas 1, serta staf TU SDN Inklusi Benua Anyar 4 Banjarmasin.

- 3) Dokumen

Yaitu foto-foto dan seluruh catatan atau data-data yang diperoleh dari hasil arsip-arsip sekolah sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang akan diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan narasumber dan informan pendukung. Pedoman wawancara yang digunakan yaitu berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara (bahan pertanyaan) yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu.

b. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai kejadian yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁴ Tujuan dari melakukan observasi ini adalah untuk mengamati strategi yang digunakan guru pendamping dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa tunagrahita di SDN Inklusi Benua Anyar 4 Banjarmasin.

⁴ Anas Sudjino, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), h.76.

c. Dokumentasi

Metode dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non-manusia. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.⁵ Adapun dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mendapatkan informasi terkait dengan data penunjang yang bisa didapatkan dari kepala sekolah atau karyawan sekolah. Data dapat berupa catatan, sejarah singkat dari sekolah yang menjadi tempat penelitian serta dokumentasi berupa foto-foto kegiatan belajar mengajar khususnya kegiatan pembelajaran membaca siswa tunagrahita di SDN Inklusi Benua Anyar 4 Banjarmasin.

Tabel I Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

NO	Data	Sumber Data	Pengumpulan Data
	Data Pokok		
1.	1. Starategi guru pendamping dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa tunagrahita di SDN Inklusi Benua Anyar 4 Banjarmasin.	-Guru pendamping -Siswa tunagrahita kelas 4.	Observasi, wawancara, dokumentasi.
	2. Faktor pendukung dan penghambat guru pendamping dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa tunagrahita di SDN Inklusi Benua Anyar 4 Banjarmasin.	- Guru pendamping - Siswa tungrahita kelas 4.	Observasi, wawancara, dokumentasi.

⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 141.

2.	<p style="text-align: center;">Data Penunjang</p> <p>Gambaran umum lokasi penelitian meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah singkat berdirinya sekolah. 2. Visi misi sekolah. 3. Sarana dan prasarana sekolah. 4. Keadaan guru dan siswa. 	Staf TU	Dokumentasi
----	---	---------	-------------

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Editing Data

Peneliti mengoreksi kembali daftar pertanyaan yang telah dikembalikan oleh narasumber yaitu kesesuaian antara jawaban narasumber dengan pertanyaan yang diberikan, baik itu melalui observasi, maupun wawancara.

b. Klasifikasi Data

Klasifikasi data merupakan cara untuk mengelompokkan masing-masing data sesuai dengan jenis permasalahannya.

c. Interpretasi Data

Data yang sudah terkumpul, kemudian peneliti jabarkan dengan bahasa (interpretasi) peneliti sendiri, yaitu dalam bentuk penggambaran kata-kata dan tanpa mengubah maksud data tersebut, supaya data tersebut jelas dan dapat dipahami.

2. Analisis Data

Analisis data adalah suatu upaya dalam menguraikan sesuatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan dan tatanan bentuk sesuatu

yang diurai tersebut tampak dengan jelas terlihat dan mudah dicerna atau ditangkap maknanya.⁶ Setelah data dikumpulkan kemudian peneliti mengadakan analisa data, dengan demikian pokok permasalahan yang dirumuskan dapat tergambar dengan jelas dan akan terlihat pula hubungan antara satu dengan yang lainnya.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyusun desain proposal.
- c. Membuat proposal penelitian.
- d. Mengajukan proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan diadakan perbaikan.
- e. Mengajukan proposal skripsi ke Biro Skripsi

2. Tahap persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi.
- b. Memohon surat keterangan riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Menyerahkan surat keterangan riset kepada kepala sekolah dan berkonsultasi dengan guru kelas untuk mengatur jadwal penelitian.

3. Tahap pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset.
- b. Mengumpulkan data yang diperlukan di lapangan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.

⁶ Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologis Jaffray, 2019), h.18.

- c. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
- d. Melakukan analisis data.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap penyiapan laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Sidang munaqasah skripsi.